

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.<sup>1</sup> Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek di lapangan. Dalam hal ini, peneliti mencoba untuk menguraikan data obyektif yang ada di lapangan tentang peran kajian kitab kuning *fathul qorib* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Tahunan Jepara.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada di lapangan dengan instrumen utama peneliti sendiri. Data yang diperoleh berupa gambar, dokumentasi, hasil wawancara, dan hasil observasi peneliti.<sup>2</sup>

Penelitian ini dalam melakukan pengumpulan data terjadi interaksi antara peneliti dengan sumber data. Sehingga, peneliti akan terjun langsung ke MTs Zumrotul Wildan Ngabul Tahunan Jepara untuk mendapatkan data dari situasi sosial yang ada di lokasi penelitian, yaitu data mengenai peran kajian kitab kuning *fathul qorib* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Tahunan Jepara.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), Penelitian dengan konteks dan setting apa adanya atau alamiah (naturalistik) bukan melakukan penelitian yang dikontrol secara ketat atau memanipulasi variabel. Tidak boleh bagi seorang peneliti kualitatif untuk memanipulasi setting alamiah (lingkungan, situasi, kondisi, relasi antar individu, nilai, budaya, pola pikir, dan lain-lain).<sup>3</sup>

Dalam penelitian kualitatif penggunaan instrumennya bersifat fleksibel, artinya dalam suatu penelitian kualitatif peneliti dapat menggunakan lebih dari satu instrumen yang disesuaikan dengan

---

<sup>1</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

<sup>2</sup>Muhammad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

<sup>3</sup>Haris Hardiansyah, *WAWANCARA, OBSERVASI, DAN FOCUS GROUP Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Depok: RAJA GRAFINDO PERSADA, 2015), 16.

kebutuhan penelitian. Misalnya dalam sebuah riset peneliti menggunakan wawancara dan observasi sekaligus dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan untuk kekuatan validitas dan reliabilitas data. Penggunaan beberapa instrumen harus dengan alasan kebutuhan dan tuntutan akurasi dan kekuatan validitas dan reliabilitas data.<sup>4</sup>

## B. Setting Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang berjudul “Peran Kajian Kitab Kuning *Fathul Qorib* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Tahun Pelajaran 2018/2019” dilakukan di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Tahunan Jepara karena berdasarkan pengamatan peneliti, di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Tahunan Jepara sudah mengikuti kajian kitab kuning *fathul qorib* guna peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas IX A serta peningkatan kegiatan ibadah mereka sehari-hari baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat yang ditempatinya.

## C. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian atau orang-orang yang diteliti untuk mendapatkan laporan hasil penelitian adalah :

- a. Kepala Madrasah, guna memperoleh data tentang gambaran umum madrasah serta kegiatan kajian kitab kuning *fathul qorib* dan suasana lingkungan di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Tahunan Jepara
- b. Guru pengampu kajian kitab kuning *fathul qorib*, guna mendapatkan data tentang kajian kitab kuning *fathul*
- c. Guru fiqih, guna mendapatkan data tentang bagaimana perkembangan prestasi siswa setelah mengikuti kajian kitab kuning *fathul qorib*.
- d. Siswa kelas IX, guna memperoleh data tentang sejauh mana hasil dari kajian kitab kuning *fathul qorib* dan perkembangan serta dampak siswa setelah mengikuti kajian kitab kuning *fathul qorib*.

## D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka atau orang

---

<sup>4</sup>Haris Hardiansyah, WAWANCARA, OBSERVASI, DAN FOCUS GROUP Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif, 20-21.

(informan atau responden). Secara umum penentuan sumber data didasarkan atas jenis data yang telah ditentukan.<sup>5</sup>

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua sumber yang meliputi:

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer atau sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>6</sup> Data primer digali melalui para partisipan maupun dokumen-dokumen yang berhubungan erat dengan permasalahan yang sedang diteliti. Adapun yang dijadikan sebagai sumber pokok dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung dan wawancara dengan sumber yang bersangkutan.

Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan madrasah, keadaan guru dan siswa, sarana prasarana, serta proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran fiqih. Sedangkan sumber data yang diperoleh melalui wawancara dilaksanakan dengan cara berkomunikasi langsung kepada guru pengampu kajian kitab *fathul qorib*, guru mata pelajaran Fiqih, dan beberapa siswa MTs Zumrotul Wildan Ngabul Tahunan Jepara

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder atau sumber sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara memberikan data yang tidak langsung kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder ini diperoleh dari para partisipan yang tidak terlibat langsung seperti lewat orang lain dalam permasalahan yang diteliti, maupun dari dokumen.<sup>7</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>8</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut ini:

---

151. <sup>5</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011),

<sup>6</sup>Rukaesih, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Depok: Raja Grafindo, 2015), 148.

<sup>7</sup>Rukaesih, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 148.

<sup>8</sup>Rukaesih, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 308.

### 1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan hal-hal lainnya yang yang dapat langsung diamati oleh peneliti. Jadi dalam observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian. Oleh karena itu dilakukan pengamatan langsung, maka teknik ini digunakan bila responden yang diamati tidak terlalu besar jumlahnya.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan observasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diteliti, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti hanya mengamati tentang proses kajian kitab kuning *fathul qorib* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih tahun pelajaran 2018/2019

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit.<sup>10</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiahannya yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.<sup>11</sup>

Teknik ini digunakan oleh peneliti guna memperoleh data berupa arsip tertulis yang dimiliki MTs Zumrotul Wildan Ngabul Tahunan Jepara yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, tata tertib, struktur organisasi, keadaan

<sup>9</sup>Rukaesih, *Metode Penelitian Pendidikan*, 148.

<sup>10</sup>Rukaesih, *Metode Penelitian Pendidikan*, 153.

<sup>11</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011),

guru, keadaan siswa, sarana prasarana dan lain sebagainya. Selain itu, peneliti juga menggunakan alat bantu kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pelaksanaan kajian kitab kuning *fathul qorib* di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Tahunan Jepara.

### E. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas kriteria tertentu. Dalam penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data meliputi uji *credibility* (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), uji *dependability* (reliabilitas), dan uji *confirmability* (objektivitas).<sup>12</sup>

#### 1. Uji *Credibility* (Uji Kredibilitas)

Beragam-macam cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, antara lain:

##### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan peneliti untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh tentang peran kajian kitab kuning *fathul qorib* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas IX di MTs Zumrotul Wildan Tahun Pelajaran 2018/2019, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali kelengkapan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.<sup>13</sup>

##### b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian maupun dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk

---

<sup>12</sup>Lexy J Moeong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 324.

<sup>13</sup>Lexy J Moeong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 370.

memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.<sup>14</sup>

c. Triangulasi

*Triangulation is qualitative cross validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures.* Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.<sup>15</sup>

Metode observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti gunakan dengan memadukan ketiganya untuk memperoleh data dari berbagai sudut pandang. Untuk mengetahui tentang Peran kajian kitab kuning *fathul qorib* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas IX di MTs Zumrotul Wildan maka peneliti melakukannya melalui observasi dan wawancara dengan guru, siswa serta kepala sekolah dan didukung dokumentasi yang ada di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Tahunan Jepara.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>16</sup> Triangulasi dengan sumber dalam penelitian ini dapat diperoleh dari tiga sumber data yaitu kepala madrasah MTs Zumrotul Wildan, wali kelas, guru pengampu *fathul qorib* dan fiqih, maupun siswa.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, dan lainnya. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang

<sup>14</sup>Lexy J Moeong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 370-371.

<sup>15</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2005), 125.

<sup>16</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.<sup>17</sup>

### 3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>18</sup>

### d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Untuk memperkuat penelitian, peneliti memperkuat hasil penelitian dengan gambar foto-foto yang diambil oleh peneliti pada saat penelitian.

### 2. Uji *transferability* (validitas eksternal)

Uji *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci. Jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut. Sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.<sup>19</sup>

### 3. Uji *dependability* (reliabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut reabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti

<sup>17</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 130

seperti ini perlu di uji dependability-nya. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

#### 4. Uji *confirmability* (objektivitas)

Uji *confirmability* mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.<sup>20</sup>

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data dilakukan dengan menelaah data membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.<sup>21</sup>

Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci. Laporan akan terus-menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak mulanya. Laporan-laporan perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Jadi, laporan sebagai bahan “mentah” disingkat, direduksi, disusun lebih sistematis sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu.<sup>22</sup>

<sup>20</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 131

<sup>21</sup>Muhammad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 91.

<sup>22</sup>Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT Tarsito Bandung, 2002), 129.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data, peneliti terjun langsung ke MTs Zumrotul Wildan Ngabul Tahunan Jepara untuk memilih hal-hal yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu mengenai peran kajian kitab kuning *fathul qorib* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas IX di MTs Zumrotul Wildan tahun pelajaran 2018/2019.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat dilakukan ketika data bertumpuk-tumpuk, laporan lapangan yang tebal, sulit ditangani, dan sulit pula melihat hubungan antara detail yang banyak. Dengan sendirinya sulit melihat gambaran keseluruhannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Oleh karena itu agar dapat melihat gambaran keseluruhannya atau bagian-bagian tertentu dari penelitian itu harus diusahakan membuat berbagai macam matriks, grafik, networks, dan charts. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail. Membuat “*display*” ini juga merupakan analisis.<sup>23</sup>

## 3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam kegiatan ini peneliti mencari makna data yang dikumpulkannya dengan cara mencari pola, tema, hubungan, dan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya. Kesimpulan awalnya masih kabur, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu lebih *grounded*, Jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat singkat dengan mencari data baru, dapat pula lebih mendalam apabila penelitian dilakukan oleh suatu tim untuk mencapai “*intersubjective consensus*” yakni persetujuan bersama supaya lebih mejamin validitas.<sup>24</sup>

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran kajian kitab kuning *fathul qorib* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas IX di MTs Zumrotul Wildan tahun pelajaran 2018/2019.

---

<sup>23</sup>Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, 129.

<sup>24</sup>Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, 130.